

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 2 PENGASIH KULON PROGO
PERIODE 15 JULI s.d 15 SEPTEMBER 2016**

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL

Dosen Pembimbing : Dr. Nurhening Yuniarti, M.T.



Disusun Oleh :

Wakhidin

NIM. 13501241017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL yang disusun oleh:

Nama : Wakhidin

NIM : 13501241017

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Dilakukan sebagai hasil akhir pelaksanaan Praktik Penganalan Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 2 Pengasih dari tanggal 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016. Demikian pengesahan ini dibuat adapun hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2016

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Dr. Nurhening Yuniarti, M.T.
NIP. 19750609 200212 2 002

Drs. Ipnugraha, M.Pd
NIP. 19640812 198803 1 015

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 2 Pengasih

Koordinator PPL
SMK Negeri 2 Pengasih

Dra.Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum.
NIP. 19611023 198803 2 001

Samsuwin Harahab, S.Pd
NIP. 19750517 200012 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melaksanakan PPL 2016 di SMK Negeri 2 Pengasih dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Laporan ini disusun berdasarkan data hasil observasi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Penyusun menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Widarto, Ed.D, selaku dekan fakultas teknik UNY beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Eko Marpanaji, M.T ., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah bersedia mendampingi dan memotivasi, untuk berbuat yang terbaik selama proses pelaksanaan PPL UNY di SMK Negeri 2 Pengasih.
4. Ibu Nurhening Yuniarti, S.Pd.,M.T., selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan yang telah bersedia mendampingi dan membimbing dalam proses pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih.
5. Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Pengasih beserta jajarannya, yang telah memberi kesempatan seluas-luasnya untuk dapat mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan mahasiswa PPL untuk berperan serta dalam proses pendidikan yang dilangsungkan.
6. Bapak Samsuwin Harahab, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi, sehingga baik kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
7. Bapak Maryadi, S.Pd., selaku ketua program keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik yang telah menyambut dengan baik dan memberikan kesempatan untuk praktik mengajar di jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik.

8. Bapak Drs. Ipnugraha, M.Pd, selaku guru pembimbing yang selama ini memberikan bimbingan selama praktek mengajar dengan sabar, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan baik.
9. Bapak dan Ibu Guru SMKN 2 Pengasih yang selalu memberikan segala dukungan.
10. Teman-teman TIM PPL UNY 2016 yang telah mendukung dan berjuang bersama di SMK N 2 Pengasih.
11. Seluruh warga SMK Negeri 2 Pengasih yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran pelaksanaan proses PPL UNY di SMK Negeri 2 Pengasih.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, atas partisipasinya dalam rangkaian kegiatan PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kerja PPL serta penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta berharap semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Kulon Progo, September 2016

Wakhidin

NIM. 13501241017

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	6
BAB II : KEGIATAN PPL	12
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	21
BAB III : PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan	24
B. Manfaat	24
C. Saran.....	25
Daftar Pustaka	29
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.....
4. Format Obsevasi Kondisi Sekolah.....
5. Format Obsevasi Kondisi Lembaga
6. Format Obsevasi Pembelajaran Kelas Peserta Didik.....
3. Administrasi Guru

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 2 PENGASIH KULON PROGO
PERIODE 15 JULI s.d 15 SEPTEMBER 2016

Wakhidin

13501241017

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.. Tujuan utama dari kegiatan PPL adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang faktual dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembabngkan potensinya.

Sebelum melakukan PPL terlebih dahulu dilaksanakan observasi sekolah (kelas). Observasi ini dilakukan guna mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mengetahui karakter siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, manajemen sekolah, sarana dan prasarana sekolah. Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016 yang bertempat di SMK Negeri 2 Pengasih, yang beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain: persiapan administrasi mengajar, menyusun dan mengembangkan alat pembelajaran dan evaluasi. Adapun administrasi mengajar yang dibuat diantaranya RPP dan silabus. Mata diklat yang diampu oleh praktikan adalah Dasar dan Pengukuran Listrik Jaringan kelas X TIPTL 2. Frekuensi tatap muka satu kali dalam satu minggu, alokasi waktu untuk setiap pertemuan/tatap muka adalah 6 jam pelajaran. Mata diklat ini dijadwalkan pada hari Kamis dimana dimulai pada jam pertama yaitu pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada jam ke delapan pada pukul 11. 40 WIB.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, mental dan keterampilan mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. Dalam kegiatan ini seorang mahasiswa berhadapan langsung dengan dunia pendidikan dimana teradapat beberapa karakteristik yang berbeda, baik siswa maupun guru yang lain.

Kata Kunci : *PPL, Dasar dan Pengukuran Listrik, SMK N 2 Pengasih*

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi PPL yaitu menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan professional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2011 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program KKN-PPL di SMK N 2 Pengasih yang beralamat di Jl. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 25 km sebelah barat kota Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Kondisi dan Potensi Sekolah

SMK Negeri 2 Pengasih beralamat di Jl. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 25 km sebelah barat kota Yogyakarta. SMK N 2 Pengasih didirikan pada tahun 1970 dengan SK No. D.304/SET.DDT.70 tanggal 25 Maret 1970. Pada tahun 1983

SMK N 2 Pengasih mendapatkan bantuan dari Asian Development Bank (ADB) berupa bangunan seluas 12.000 m² dan peralatan, serta bantuan dari Pemda Kabupaten Kulon Progo berupa tanah seluas 40.400 m². Di samping itu, sekolah juga mendapat bantuan berupa alat-alat untuk melaksanakan praktek dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar siswa dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Visi : Tamatan menjadi Teknisi yang Handal dan Profesional

Misi :

- a. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan karyawan.
- b. Mengembangkan sikap pembelajaran yang religius.
- c. Meningkatkan peran serta unit produk dan jasa
- d. Meningkatkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien dengan mengutamakan layanan prima.
- e. Meningkatkan kompetensi siswa dalam mengembangkan diri agar mampu mandiri dan peka terhadap lingkungan.
- f. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan DU/DI di ting regional, Nasional dan International.
- g. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan seluruh warga sekolah.
- h. Mengembangkan Inovasi teknologi tepat guna dan ramah lingkungan
- i. Meningkatkan peran serta SMK sebagai pusat pendidikan kejuruan
- j. Meningkatkan hubungan inter dan antar personal yang kondusif.

Sekolah ini bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi dengan moral dan budi pekerti yang luhur, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut telah dibuka 3 bidang keahlian yaitu:

1. Teknik Bangunan

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi empat program keahlian, yaitu:

- a. Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- b. Teknik Konstruksi Bangunan (TKB)
- c. Teknik Perkayuan (TKY)
- d. Teknik Desain Interior dan landscaping (TDPIIL, dibuka sejak tahun ajaran 2007/2008)

2. Teknik Informatika/Elektro

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 3 program keahlian:

a. Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL)

Terdapat tiga konsentrasi program dalam program keahlian TIPTL, yaitu:

- 1) Teknik Instalasi Listrik
- 2) Teknik Kendali
- 3) Teknik Pendingin dan Tata Udara (dibuka hanya hingga tahun ajaran 2005/2006)

b. Teknik Elektronika Industri (TELIN)

c. Teknik Komputer Jaringan (TKJ)

3. Teknik Mesin

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 3 program keahlian:

a. Teknik Mesin Perkakas (TMP)

b. Teknik Las (TLAS)

c. Teknik Otomotif

Terdapat tiga konsentrasi program dalam program keahlian Teknik Otomotif, yaitu:

- 1) Teknik Otomotif (hanya dibuka hingga tahun ajaran 2005/2006)
- 2) Advanced Automotive Technical (AAT, dibuka sejak tahun ajaran 2006/2007, tahun 2009/2010 menjadi Teknik Kendaraan Ringan)

Pada tahun ajaran 2016/2017 dibuka 10 program keahlian yaitu TGB, TKB, TKY, TDIE, TITL, TMP, TLAS, TELIN, TKJ, dan TKR.

Sekolah yang memiliki lahan yang cukup luas (\pm 4 Ha) ini didukung oleh kurang lebih 167 orang tenaga pengajar dan 31 orang karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 2 Pengasih antara lain :

1. Kondisi Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawat. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SMK N 2 Pengasih dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: Gedung Administrasi, Gedung Pengajaran, Gedung Penunjang dan Infrastruktur.

a. Gedung-gedung administrasi meliputi:

- 1) Ruang Staf
- 2) Ruang Tata Usaha
- 3) Ruang Guru

b. Gedung Pengajaran meliputi:

1. Ruang Kelas

2. Ruang Bengkel
3. Ruang Laboratorium
- c. Gedung Penunjang meliputi:
 1. Ruang UKS
 2. Ruang BK
 3. Ruang Perpustakaan
 4. Ruang Alat Olahraga
 5. Ruang OSIS
 6. Ruang UPJ (Unit Produksi dan Jasa)
 7. Ruang Gudang
 8. Masjid
 9. Aula
- d. Infrastruktur
 1. Jalan
 2. Pagar Sekolah
 3. Lapangan Olahraga

2. Fasilitas KBM

Fasilitas KBM (kegiatan belajar mengajar) praktek yang ada di SMK N 2 Pengasih cukup lengkap dan bagus. Fasilitas yang ada di ruang kelas teori meliputi: papan tulis white board, spidol, penghapus, LCD, kipas angin meja kursi di setiap ruang teori. Ruang kelas teori berjumlah 30 ruang.

3. Personalia sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SMK N 2 Pengasih cukup memadai. Jumlah guru dan karyawan sekitar 185 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

4. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SMK N 2 Pengasih. Jumlah buku tidak kurang dari 9500 buah buku. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, tetapi ada juga yang rusak. Hal ini disebabkan buku yang di perpustakaan belum diberi sampul. Fungsi perpustakaan sebagai tempat belajar masyarakat sekolah perlu dioptimalkan dengan menambahkan berbagai macam bentuk media seperti *wallchart*.

5. Laboratorium

Laboratorium di SMK N 2 Pengasih meliputi: laboratorium komputer, laboratorium gambar, laboratorium praktek (bengkel) dengan fasilitas yang cukup memadai.

6. Ruang UKS

Fasilitas ruang UKS meliputi: tempat tidur untuk pasien, penimbang berat badan, obat-obatan dan alat medis lainnya. Akan tetapi jumlah obat-obatan masih terbatas sehingga masih perlu tambahan. Poster-poster yang bertema kesehatan juga belum banyak sehingga masih perlu penambahan.

7. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga meliputi: lapangan sepakbola, lapangan tenis, lapangan voli, lapangan basket, lapangan bulutangkis, dan tenis meja. Peralatan yang ada sudah cukup memadai, namun kondisi lapangan basket cukup optimal.

8. Bimbingan Konseling

Kondisi ruang BK cukup baik dimana ruang tersebut masih terbagi menjadi 3 ruang yang memiliki 2 fungsi yang berbeda dan diberi sekat penutup. Guru BK sejumlah 4 orang dan salah satunya bertindak sebagai koordinator.

9. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMK N 2 Pengasih, yaitu sebuah masjid, menempati lahan yang cukup luas dan berada di lantai 2. Fasilitas ibadah ini cukup memadai dan mampu menampung kapasitas siswa dalam jumlah yang cukup banyak.

10. Ekstrakurikuler

a. Rohis

Kerohanian Islam atau sering disebut Rohis ini adalah organisasi di bawah bidang I yang mengurus keadaan mushola Darul Ilmu SMK Negeri 2 Pengasih. Kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Rohis ini adalah kamisan, yaitu bersih-bersih mushola setiap hari Kamis. Dilaksanakan sore hari setelah pengunjung mushola sepi.

b. Pramuka

Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap

hari Jumat sore jam 14.00-13.30. Kegiatan ini dilaksanakan di aula dan alun-alun SMK Negeri 2 Pengasih.

c. ATPA

Anak Teknik Pecinta Alam (ATPA) adalah organisasi di bawah bidang III yang merupakan organisasi pecinta alam di SMK Negeri 2 Pengasih. Kegiatan yang dilakukan oleh ATPA ini antara lain reboisasi, *repling*, dan *climbing*.

d. Koperasi Siswa Citra Bhineka

Koperasi siswa Citra Bhineka merupakan satu-satunya koperasi siswa yang aktif di SMK Negeri 2 Pengasih. Koperasi ini cukup maju, fasilitas-fasilitas yang sudah ada antara lain AC, kulkas, computer. Kopsis ini menyediakan berbagai alat sekolah dan makanan ringan.

e. *English Speaking Club*

Englisah Speaking Club merupakan ekstrakurikuler bahasa Inggris yang aktif di SMK Negeri 2 Pengasih. Untuk pembimbingnya dari guru-guru bahasa Inggris. Tempat kegiatan ini fleksibel, bisa di ruang teori maupun lab bahasa Inggris. Untuk peminatnya sendiri cukup banyak. Pelaksanaan ESC ini tergantung jadwal.

f. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Bidang VI juga mengurus tentang karya tulis, bila mendapat panggilan lomba. Tapi untuk tahun ini belum pernah ada lomba karya tulis seperti yang dimaksudkan.

g. PMR

Palang Merah Remaja merupakan ekstrakurikuler yang berada dibawah bidang VII. Kegiatan PMR tidak dilaksanakan secara rutin namun hanya berupa kegiatan insidental. Salah satu tugas anggota PMR adalah merawat UKS.

h. Sepak Bola

Sepak Bola merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati dibandingkan olah raga lain. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sore hari pada hari Kamis..

g. Drum Band

Dilaksanakan setiap hari minggu, dari jam 08.30 –selesai. Bertempat di jalan lingkar SMK Negeri 2 Pengasih dan lapangan sepak bola. Ekstrakurikuler drum band ini dikelola sendiri oleh pihak siswa, yaitu Dewan Pelatih Drum band (DPD). Pelatuhnya juga berasal dari DPD itu sendiri.

i. PATEWA

Paguyuban Teater Stewa (PATEWA) adalah paguyuban seni teater di SMK Negeri 2 Pengasih. Dilaksanakan latihan jika akan ada event yang membutuhkan pertunjukan teater. Jumlah personil dari PATEWA sekitar 40 siswa.

j. Voli

Selain sepak bola voli merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati dibandingkan olah raga lain. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sore hari pada hari Kamis

k. Basket

Selain sepak bola basket merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati dibandingkan olah raga lain. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sore hari pada hari Kamis

l. Teater

Merupakan ekstra yang pilihan yang ada di SMK N 2 Pengasih. Untuk teater ini jumlah peminatnya hanya sedikit jika dibandingkan dengan ekstra olahraga.

m. Pleton Inti (TONTI)

Merupakan ekstra yang dalam kegiatannya pelatihan baris-berbaris. Untuk TONTI ini jumlah peminatnya lumayan cukup banyak.

n. Futsal

Selain sepak bola futsal merupakan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati dibandingkan olah raga lain. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sore hari pada hari Kamis.

o. Pranata Adicara/MC Jawa

Merupakan ekstrakurikuler untuk belajar menjadi pranata adicara atau *master of ceremony* bahasa jawa.

Dari keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK N 2 Pengasih. Semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut bertujuan untuk membekali peserta didik dalam hal non pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan setiap hari kamis dimulai dari jam 14.00 WIB dan kegiatan ekstrakurikuler ini bersifat wajib untuk siswa kelas X.

Pada saat melaksanakan observasi pertama kali, beberapa hal yang mendapatkan perhatian mahasiswa adalah sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 2 Pengasih. Tata ruang sekolah ini sudah baik dan teratur sehingga terasa nyaman untuk kegiatan belajar mengajar. Dari sisi bagian utara sekolah terdapat tempat parkir mobil, ruang parkir siswa, pos satpam, UPJ dan bengkel otomotif. Dari sisi selatan, membujur dari timur ke barat terdapat bengkel batu, bengkel kayu, bengkel mesin, ruang komputer, ruang genset, dan gudang. Di tengah membujur dari timur ke barat yaitu ruang teori, kantin, perpustakaan, bengkel elektro, bengkel otomotif, koperasi, musholla, ruang gambar, laboratorium, serta ruang kepala sekolah, staff dan guru. Di sisi timur membujur dari utara ke selatan terdapat ruang teori, lapangan olahraga (lapangan sepakbola, lapangan voli, dan lapangan basket).

Dari hasil observasi yang dilaksanakan, ruang perpustakaan SMK Negeri 2 Pengasih berisi kurang lebih 9500 buah buku mulai dari buku umum, sosial, fiksi ilmiah, sampai dengan buku-buku teknologi terapan. Buku-buku yang terdapat pada perpustakaan ini kurang terawat dan tertata dengan baik. Beberapa buku yang ada bahkan belum mempunyai sampul sehingga terlihat kusut bahkan ada beberapa buku yang halamannya sudah tidak lengkap.

Ruang bengkel mesin dan otomotif berisi banyak mesin-mesin untuk kegiatan belajar mengajar seperti mesin las, mesin tekuk, mesin bubut dan lain sebagainya. Namun di dalam bengkel belum banyak terpasang *wallchart* tentang keselamatan kerja sebagai peringatan kepada pengguna bengkel untuk

menjaga keselamatannya. Oleh karena itu, dirasakan perlu pengadaan *wallchart* keselamatan kerja.

Ruang UKS berada dalam kondisi yang cukup terawat, dan sudah digunakan dengan dengan baik. Obat-obatan yang ada sudah lengkap. Manajemen penggunaan ruang UKS sudah berjalan dengan baik, apabila ada peserta didik yang tiba-tiba mengalami gangguan kesehatan maka bisa ditolong di ruang UKS. Siswa yang sakit harus meminta persetujuan dari UKS, sehingga surat keterangan sakit bisa dipertanggungjawabkan.

Lapangan olahraga sebagai sarana pembelajaran pada mata pelajaran olahraga ada tiga tempat yaitu lapangan sepakbola, lapangan voli dan lapangan basket. Dari apa yang dilihat, keadaan lapangan basket belum memadai, sehingga perlu adanya perbaikan.

Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Pengasih merupakan salah satu Sekolah Bertaraf Internasional dan telah disertifikasi dan mendapat sertifikat ISO 2000:9001. SMK Negeri 2 Pengasih memiliki administrasi yang cukup lengkap dan telah disesuaikan dengan format ISO. Untuk mata diklat Teknik Komputer Jaringan modul pembelajaran telah tersedia dan cukup lengkap. Selain itu, kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih telah menggunakan kurikulum K13 atau kurikulum 2013 dengan silabus lengkap dan sesuai dengan sertifikasi ISO 2000:9001.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah banyaknya fasilitas yang kurang mendapatkan perawatan secara baik, sehingga ketika dilaksanakan pembelajaran praktik ada beberapa peralatan maupun mesin yang akan digunakan tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan lain yang dihadapi yakni kedisiplinan siswa yang kurang ketika berada dalam lingkungan sekolah, hal ini dapat dilihat dari cara berpakaian siswa yang tidak rapi dan tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, ketidakdisiplinan siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran di bengkel berlangsung, sebagian besar siswa tidak menerapkan K3 dengan benar ketika melaksanakan kegiatan praktik di bengkel sehingga dapat membahayakan keselamatan siswa sendiri maupun orang lain yang ada di sekelilingnya. Fasilitas pembelajaran dikelas sudah cukup bagus berupa papan tulis white board dan LCD. Untuk ruang bengkel elektro ruangnya banyak peralatan yang masih kurang tertata dengan baik. Selain itu juga untuk

ruang kelas teori banyak coretan-coretan di tembok yang membuat kurang nyaman dalam proses pembelajaran.

B. Perumusan Program Kegiatan

Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu, maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang professional.

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL, pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pendidikan, Evaluasi Pembelajaran, Pengajaran Mikro yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga professional kependidikan.

Kegiatan PPL UNY di SMK N 2 Pengasih dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK N 2 Pengasih dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2016

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Pra PPL	6 Maret 2016	SMK N 2 Pengasih
2.	Pembekalan PPL	24 Juni 2016	UNY
3.	Penyerahan Mahasiswa PPL	1 Maret 2016	SMK N 2 Pengasih
4.	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	18-20 Juli 2016	SMK N 2 Pengasih
5.	Praktek Mengajar/Program Diklat	18 Juli-15 Sept 2016	SMK N 2 Pengasih
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	1 -15 September 2016	SMK N 2 Pengasih
8.	Penarikan mahasiswa PPL	16 September 2016	SMK N 2 Pengasih

Observasi pra PPL bertujuan untuk memperkenalkan kondisi yang ada di lokasi tempat mahasiswa akan melakukan praktik mengajar. Hal yang diamati oleh mahasiswa dalam observasi tersebut antara lain: sarana dan prasarana sekolah, pengelolaan dan administrasi sekolah, program kerja sekolah, kebiasaan/kegiatan rutin sekolah, kegiatan pembelajaran siswa di kelas, dan perilaku siswa. Sedangkan pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang akan melaksanakan praktik lapangan agar siap dalam menjalani PPL dilokasinya masing-masing. Penyerahan mahasiswa PPL dilakukan oleh pihak UNY yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah yang dijadikan tempat kegiatan PPL. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 6 Maret 2016. Program diklat yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Dalam hal ini praktikan sebelum melakukan praktik mengajar mandiri, terlebih dahulu praktikan dibimbing oleh guru pembimbing secara intensif. Tahap selanjutnya praktikan diberi hak sepenuhnya untuk mengajar dikelas yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan sesuai dengan mata diklat guru pembimbing.

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan PPL praktikan terlebih dahulu dipersiapkan baik mental maupun fisiknya untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut merupakan bekal praktikan yang nantinya akan terjun ke sekolah. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY kepada praktikan berupa :

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktek agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

c. Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi : lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

d. **Pembuatan Persiapan Mengajar**

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing berupa buku kerja yang merupakan perangkat administrasi yang di antaranya terdiri dari Rencana Program Tahunan, rencana Program semester, Pembagian Minggu Efektif, dan Rencana Program Pembelajaran serta dilengkapi dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggui secara langsung proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa ditunggui oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar dalam artian memantau dari belakang layar.

c. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari senin, serta pada Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

d. Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan, yang merupakan tugas akhir PPL.

e. Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016.

BAB II

KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Pada pelaksanaan PPL dilaksanakan observasi sekolah dan observasi kelas sebelum PPL dimulai.

A. Persiapan

PPL adalah mata kuliah dengan beban 3 SKS dan merupakan mata kuliah lapangan. Karena beban mata kuliah yang cukup besar, maka diperlukan suatu persiapan khusus agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Sebelum melaksanakan PPL, praktikan terlebih dahulu mempersiapkan mental maupun fisik untuk memberikan gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin akan timbul dalam pelaksanaan PPL. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan atau satu semester selama perkuliahan berlangsung. Persiapan ini meliputi :

1. Pengajaran Mikro

Mata kuliah pengajaran mikro adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan PPL. Mata kuliah ini khusus diberikan untuk membekali mahasiswa dalam melaksanakan Praktek Pengajaran Lapangan yang langsung berinteraksi dengan siswa sebenarnya. Sedangkan materi yang diberikan adalah latihan mengajar, menyampaikan materi pelajaran, memberi pertanyaan kepada siswa, membuka dan menutup pelajaran, pengelolaan kelas serta keterampilan lain yang berhubungan dengan calon guru / pendidik. Dalam Pengajaran Mikro dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Pada tiap-tiap kelompok terdiri dari 8 sampai 10 orang karena jumlah ini adalah jumlah yang dianggap ideal dalam suatu praktek pengajaran. Pelaksanaan pengajaran mikro dibimbing oleh seorang dosen dan tiap mahasiswa diberikan waktu selama kurang lebih 20 menit untuk menyampaikan satu materi. Mahasiswa yang mendapat giliran untuk menyampaikan materi di depan kelas juga diberi kritik saran untuk lebih mengembangkan kemampuan yang telah dimilikinya.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di ruang KPLT lantai FT UNY, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

3. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2016. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PPL. Pada observasi pertama ini sekaligus dilakukan penyerahan kelompok PPL kepada pihak sekolah. Setelah penyerahan dilakukan, maka mahasiswa melakukan observasi langsung ke lingkungan sekolah termasuk di dalamnya adalah pihak jurusan. Untuk mengarahkan kegiatan PPL mahasiswa mendapat masing-masing seorang guru pembimbing sesuai jurusan masing-masing yang akan mendampingi mahasiswa selama PPL berlangsung. Dengan adanya guru pendamping ini diharapkan mahasiswa lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PPL yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran di kelas antara lain membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, penguasaan materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotivasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan ini mahasiswa mendapatkan gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Data-data tersebut antara lain :

1) Proses pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dan dilanjutkan dengan presensi kemudian pengecekan kejelasan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

b) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan CTL (Contextual Teaching Learning). Dengan metode ini siswa tidak mudah bosan dan merasa termotivasi dengan adanya CTL.

c) Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku, modul belajar serta job sheet untuk mata diklat produktif.

d) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah bahasa Indonesia.

e) Penggunaan waktu

Secara keseluruhan penggunaan waktu belajar mengajar sudah efektif, namun karena waktu yang tersedia cukup lama sehingga siswa terkadang merasa bosan.

f) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Disamping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

g) Teknik penguasaan kelas

Dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mengendalikan kondisi kelas digunakan cara *reward&punishment*, bagi siswa berprestasi diberikan penghargaan dan bagi siswa bandel diberikan hukuman peringatan.

h) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah spidol dan *white board*, selain media konvensional tersebut, guru juga menggunakan *LCD viewer*. Penggunaan media sudah maksimal.

i) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk memperoleh hasil yang akurat tentang tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tertulis dan tes praktek untuk mata diklat produktif.

j) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan evaluasi dan menyimpulkan bersama tentang bahasan materi pada pertemuan tersebut.

2) Perilaku siswa

a) Perilaku siswa didalam kelas

Perilaku siswa di dalam cukup responsif tentang materi yang digunakan dan cukup sopan.

b) Perilaku siswa diluar kelas

Perilaku siswa di luar kelas cukup sopan dan tidak menunjukkan gejala kenakalan yang berarti.

Selain data-data kelas, mahasiswa juga mendapat buku kerja guru yang harus dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam buku kerja guru terdapat:

- a. Penyusunan Program
 - 1) Cover (Sampul)
 - 2) Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar
 - 3) Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - 4) Kalender Pendidikan
 - 5) Program Tahunan
 - 6) Program Semester
 - 7) Pembagian Minggu Efektif
 - 8) Rencana Program Pembelajaran
 - 9) Silabus
 - 10) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Pelaksanaan
 - 1) Pelaksanaan Program Pembelajaran
 - 2) Daftar Hadir Siswa
 - 3) Agenda Pembelajaran
 - 4) Agenda Guru
 - 5) Catatan Kasus
 - 6) Bimbingan Belajar Siswa
- c. Evaluasi
 - 1) Kisi-Kisi Soal Evaluasi
 - 2) Validasi Kisi-Kisi Soal
 - 3) Lembar Penilaian
 - 4) Daftar Nilai
- d. Analisa Hasil Evaluasi
 - 1) Analisa Butir Soal
 - 2) Analisis Hasil Evaluasi
 - 3) Analisis Daya Serap

3) Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL yaitu Dosen Pembimbing Lapangan PPL mendatangi sekolah kemudian menanyakan tentang bagaimana mengajar di kelas, persiapannya, perangkat pembelajaran, dan

sebagainya. Kegiatan pembimbingan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

4) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta menyusun program semester dan tahunan. Selama kegiatan PPL masing-masing mahasiswa melaksanakan praktek mengajar didalam kelas dalam jumlah pertemuan yang berbeda-beda.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Jadi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) RPP adalah penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan.

Adapun komponen-komponen yang harus ada dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah :

1. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

2. Standar kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

3. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

4. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

5. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

6. Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

7. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

8. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SD/MI.

9. Kegiatan pembelajaran

a. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c. Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

10. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

11. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi

B. Pelaksanaan

1. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing dilaksanakan saat pertama kali mahasiswa mengajar. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa mendapat metode penguasaan kelas, bahan ajar yang harus disampaikan dan sumber belajar yang digunakan serta trik-trik tentang penyampaian materi agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

2. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri ini mahasiswa mendapat kesempatan delapan kali tatap muka di kelas X Teknik Instalasi Pemanfaatna Tenaga Listrik dengan mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik. Mahasiswa mendapat jadwal mengajar satu kali seminggu yaitu hari Kamis. Sehingga sampai tanggal 15 September total penampilan mahasiswa mengajar di depan kelas adalah sebanyak delapan kali dengan materi yang berbeda, dengan total jam pelajaran adalah 88 jam pelajaran x 45 menit. Materi yang disampaikan meliputi Standar Kompetensi Dsar dan Pengukuran Listrik. Adapun jadwal seperti tabel berikut :

Hari	Jam Pelajaran										Ruang
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Kamis	v	v	V	v	v	v	v	v			

Proses pemelajaran yang dilakukan mahasiswa pada praktek mengajar mandiri ini adalah :

- Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
- Membuka pelajaran yang diawali dengan salam dan do'a untuk mengkondisikan kelas.
- Mengecek kehadiran siswa.
- Untuk pertemuan pertama kali diadakan perkenalan dengan mahasiswa dan disambung dengan pengenalan tentang materi Dasar dan Pengukuran Listrik dan materi-materi yang akan diberikan selama proses belajar mengajar.
- Mengecek kephahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- Menyampaikan kompetensi/sub kompetensi yang akan diajarkan pada pertemuan hari itu.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut.
- Dialog dengan siswa untuk mengetahui tingkat kephahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

- j. Menyampaikan materi dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi alat / komponen yang sedang dibahas.
- k. Pelajaran ditutup dengan evaluasi dan menarik kesimpulan bersama tentang materi yang disampaikan serta disampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. Pertemuan diakhiri dengan berdo'a bersama dan salam.

3. Kegiatan Evaluasi Praktek Mengajar Mandiri

- a. Bentuk Kegiatan : Latihan Soal (*Review Test*)
- b. Tujuan Kegiatan : Untuk Mengetahui Penguasaan Kompetensi Siswa.
- c. Sasaran : Kelas X
- d. Waktu Pelaksanaan : Pada awal atau akhir pembelajaran @15 menit
- e. Tempat Pelaksanaan : Ruang Teori
- f. Peran Mahasiswa : Pelaksana

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian latihan hasil belajar yang berupa ulangan teori (*Review Test*). Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evaluasi untuk kelas 1 sebanyak 1 kali penilaian teori (*Review Test*).

Di samping itu penilaian sikap juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya membantu wali kelas untuk memberikan nilai afektif.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing yang dilakukan satu kali mendapat respon positif dari guru pembimbing. Selain itu juga sebagai langkah awal membangun kedekatan dengan guru pembimbing agar mahasiswa tidak canggung untuk konsultasi apabila ada masalah selama praktek mengajar berlangsung.

2. Analisis Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri dengan sepuluh kali tatap muka, guru memberi kepercayaan kepada mahasiswa untuk mengelola kelas

dan menyampaikan materi yang telah ada kepada siswa. Peranan guru pembimbing disini adalah sebagai pendamping dan pengontrol mahasiswa. Selama praktek mengajar mandiri guru pembimbing mengamati perkembangan mahasiswa. Harapan guru pembimbing kepada mahasiswa adalah bisa melakukan dan mengendalikan proses belajar mengajar dengan baik dan sesuai aturan yang ada. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

- a. Mahasiswa dituntut mampu memahami karakteristik siswa sehingga diketahui metode apakah yang diinginkan siswa sehingga mereka tertarik untuk mengikuti pelajaran.
- b. Mahasiswa sebagai tenaga pendidik dituntut mampu menciptakan satu situasi interaksi belajar-mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak antara mahasiswa dengan siswa.
- c. Mahasiswa dituntut mampu menjadi manager pembelajaran yang mempunyai kemandirian dalam mengelola KBM di kelas
- d. Mahasiswa dituntut tidak hanya mampu mengajar tetapi juga berperilaku belajar dan interaksinya dengan siswa yang artinya bahwa pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi hanya sebagai fasilitator pembelajaran bagi siswa.
- e. Mahasiswa dituntut mampu menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan beberapa tuntutan di atas, mahasiswa juga dihadapkan pada masalah hubungannya dengan objek belajar yaitu siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat kecerdasan dari tiap siswa berbeda. Hal ini memerlukan kesabaran dan ketekunan ekstra agar tujuan pembelajaran tercapai. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah media pembelajaran. Sebagian besar media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan PPL hanya papan tulis dan kapur. Kurangnya media pembelajaran ini dapat menghambat penyampaian materi kepada siswa. Namun kekurangan tersebut sudah praktikan coba atasi dengan memberikan modul kepada siswa agar siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru.

3. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor pendukung

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- 2) Murid-murid yang kooperatif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

b. Faktor Penghambat

- 1) Adanya beberapa siswa yang kurang antusias atau pasif dalam mengikuti KBM, adanya beberapa siswa yang terkesan menyepelkan tugas yang diberikan.
- 2) Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh siswa. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas.

c. Solusi

- 1) Untuk menghadapi siswa yang kurang aktif praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi siswa. Untuk menghadapi siswa yang bicara sendiri praktikan menegurnya, baik dengan cara memberi peringatan maupun langsung diberi pertanyaan sesuai materi yang disampaikan.
- 2) Mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dalam batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu memberi petunjuk mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi dengan guru dan berbagi pengalaman.
- 3) Memberikan rangsangan-rangsangan kepada siswa untuk menemukan suatu masalah ataupun merasa janggal terhadap suatu kasus, sehingga siswa akan menanyakan hal tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, mental dan keterampilan mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. Dalam kegiatan ini seorang mahasiswa berhadapan langsung dengan dunia pendidikan dimana terdapat beberapa karakteristik yang berbeda, baik siswa maupun guru yang lain.
2. Dalam suatu proses pembelajaran diperlukan adanya kondisi pembelajaran yang kondusif agar *transfer of knowledge* berjalan dengan lancar. Perlu diingat juga peranan seorang guru tidak hanya sebagai pengajar namun juga sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab atas siswa yang dididiknya. Selain itu, guru juga bertanggung jawab atas pengembangan diri & kemampuan peserta didiknya agar menjadi manusia cerdas dan berhati nurani luhur.

B. Manfaat

Adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Praktek Pengalaman lapangan (PPL) memberikan pengalaman yang berharga, sebab dalam pelaksanaannya mahasiswa dihadapkan pada praktik belajar mengajar dikelas yang menuntut mahasiswa untuk mengelola kelas, lebih menguasai materi pelajaran dan mampu mengefisienkan penggunaan media pembelajaran agar lebih bervariasi dan seoptimalkan mungkin.
 - b. Memperoleh kesempatan mempraktekan bekal yang sudah diperoleh saat kuliah dalam proses pembelajaran ataupun kegiatan kependidikan lainnya.
 - c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan dan pemecahan

- masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik itu dikelas maupun di luar kelas.
- d. Dapat menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian yang baik sebagai calon pendidik, serta melatih kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab.
 - e. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Dengan adanya kegiatan PPL diharapkan pihak sekolah memperoleh masukan baru bagi kegiatan kependidikan dan bantuan tenaga serta pikiran dalam mengelolanya dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY.
 3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh masukan tentang pelaksanaan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah menengah sehingga dapat lebih mengembangkan metode serta proses pembelajaran di UNY agar dapat disesuaikan dengan tuntutan dan permintaan dunia pendidikan khususnya tenaga pengajar di tingkat menengah.
 - b. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak atau instansi yang terkait yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk peningkatan kualitas guru yang sekarang dibutuhkan.

C. Saran

Saran-saran demi peningkatan dan kemajuan pelaksanaan program PPL di masa yang akan datang dan perbaikan proses pembelajaran dan pendidikan di SMK Negeri 2 Pengasih, antara lain:

1. Bagi Pihak Mahasiswa
 - a. Perlunya persiapan mental, fisik dan materi karena situasi sebenarnya jauh berbeda dengan yang biasa dipraktekkan selama mata kuliah Pengajaran Mikro.
 - b. Diperlukan suatu komunikasi efektif agar tercipta suasana dan hubungan yang nyaman dengan pihak sekolah maupun dengan sesama rekan kerja.

- c. Pra PPL sebaiknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan ilmu, baik itu bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis sehingga ketika terjun langsung pada Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa benar-benar siap dan tidak grogi.
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan
 - b. Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap PPL dan terhadap program PPL yang telah disepakati.
 - c. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
 - d. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
 - e. Pihak sekolah lebih terbuka terhadap segala masukan yang dikemukakan praktikan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kelancaran dan keberhasilan belajar mengajar.
 3. Bagi Guru Pembimbing SMK N 2 Pengasih
 - a. Guru pembimbing harus benar-benar dapat berfungsi sebagaimana mestinya baik sebagai pembimbing dan juga sebagai pemberi evaluasi guna kemajuan praktikan.
 - b. Penetapan guru pembimbing sebaiknya sesegera mungkin setelah penerjunan observasi agar mahasiswa dan guru bisa lebih memaksimalkan kerja sama.
 4. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Jagalah nama baik diri, kelompok, dan Universitas
 - b. Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - c. Dalam perumusan program harus dipertimbangkan dengan matang. Pertimbangkan faktor manfaat, waktu, dana, SDM dengan sebaik-baiknya.

- d. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan
 - e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
5. Bagi Pihak UNY
- a. Lebih memperhatikan mahasiswa PPL terutama saat dilapangan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan frekuensi kunjungan ke sekolah.
 - b. Pembekalan sebelum penerjunan PPL sebaiknya ditingkatkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
 - c. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar
 - d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2016. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*.
Yogyakarta:
UNY PRESS.

TIM UPPL. 2016 .*Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2016*.
Yogyakarta: -.

TIM UPPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*.
Yogyakarta: -.

LAMPIRAN



Matrik Program Kerja PPL
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun 2016



Nama Sekolah : SMK N 2 Pengasih
Alamat Sekolah : Jalan KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
Nama Mahasiswa : Wakhidin
NIM : 13501241017
Guru Pembimbing : Ipnugraha, M.Pd.

No.	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
1	Pembuatan Program PPL											
	a. Observasi	5										5
	b. Menyusun Matrik Program PPL	1	5	1								7
2	Administrasi Pembelajaran											
	a. Buku administrasi/buku kerja guru			2	2	2	2	2	2	2		14
	b. Silabus, dan contoh RPP	2	2	2	2	2						10
3	Kegiatan Mengajar											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi		1	1	1	1	1	1	1	1		8
	2) Mengumpulkan Materi		3	3	2	3	2	1	1	1		16
	3) Membuat RPP		5	3	3	5	2					18
	4) Membuat Media Pembelajaran		2	2	2	2	1	1	1	1		12
	5) Menyusun soal ulangan harian						2	3				5
	b. Pelaksanaan											
	1) Praktik mengajar di kelas		8	8	8	8	8	8	8	8		64
	2) Evaluasi Mengajar		1	2	1	2	1	1	1	1		10

	3) Penilaian		1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	Kegiatan Nonmengajar											
	a. Piket Lobi, TU, Perpustakaan, Posko											
	1) Persiapan		1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	2) Pelaksanaan		2	3	3	3	2	2	2	2	2	19
	3) Evaluasi		1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	b. Pengenalan lingkungan sekolah siswa baru	5										5
	c. Upacara HUT RI Ke 71 tanggal 17 Agustus						2					2
	d. Jumat Bersih		1	1	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Pembuatan Laporan PPL											
	a. Persiapan						1	1	3	5		10
	b. Pelaksanaan						1	2	5	10		18
	c. Evaluasi								2	5		7
	Jumlah Jam	13	34	32	29	33	30	27	31	41		270

Mengetahui,

Kulon Progo, Juli 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum.
NIP. 19611023 198803 2 001

Dr. Nurhening Yuniarti, M.T.
NIP. 19750609 200212 2 002

Wakhidin
NIM. 13501241017



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

**untuk
Mahasiswa**

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH : Jln. KRT. Kertodiningrat 41, Margosari,
: Pengasih, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : Drs. Ipnugraha, M.Pd

NAMA MAHASISWA : Wakhidin
NO. MAHASISWA : 13501241017
FAK/JUR/PRODI : FT/P T Elektro/P T Elektro S-1
DOSEN PEMBIMBING : Nurhening Yuniarti, S.Pd.,M.T.

Penerjunan-Observasi PPL

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Selasa, 1 Maret 2016 09.00-11.00	Penerjunan dan observasi sekolah	Penerjunan 40 mahasiswa PPL serta observasi lingkungan, sarana prasarana sekolah		

2	Sabtu, 06 Maret 2016	Observasi guru mengajar di kelas X TIPTL	Observasi guru mengajar di kelas XI TIPTL dan observasi lingkungan kelas. Siswa cenderung aktif dalam pembelajaran dan antusias dalam mengemukakan pendapat didepan kelas, Siswa yang duduk di belakang cenderung ramai sendiri		
3	Kamis, 14 Juli 2016	Konsultasi dengan Koordinator PPL SMK t	Konsultasi dan pengarahan tentang Kurikulum yang digunakan di SMK dan Kegiatan PPL pada Minggu Pertama. Senin, 18 Juli 2016-Rabu, 20 Juli 2016 untuk kelas X ada MPLS		
4	Sabtu, 16 Juli 2016	Konsultasi Mata Pelajaran dengan Ketua Jurusan	Pembagian mata pelajaran dan Guru Pembimbing Untuk Jurusan Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik. Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik, Instalasi Motor Listrik, Instalasi Penerangan Listrik, Instalasi Tenaga Listrik dan Praktik Dasar Elektromekanik.		

Minggu ke-1

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 18 Juli 2016 07.00-07.15	Menyambut siswa baru dan wali/orang tua siswa	Siswa baru dipersilahkan untuk memasuki ruangan kelas masing-masing dan mempersiapkan diri untuk upacara bendera, sementara orang tua siswa/wali diberi arahan sesuai dengan kelas anaknya		

	07.15-08.45	Upacara pembukaan Masa Pengenalan dan Orientasi Sekolah	Kegiatan diawali upacara pembukaan MPLS dilanjutkan dengan halal bi halal. Diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, kepala sekolah, guru, beserta karyawan		
2	Selasa, 19 juli 2016 08.30-09.00	Konsultasi perangkat pembelajaran dengan guru pembimbing	Pengarahan pembuatan program tahunan dan program semester. Pemaparan mengenai program tahunan dan semester pada tahun ajaran sebelumnya (2015/2016)		
3	Rabu, 20 juli 2016 08.00-10.00	Membuat Adminitrasi Guru Menyusun Bahan Ajar dan Mencari Bahan Ajar	Membuat Administrasi Guru Menyusun Materi Pembelajaran dan Pembuatan Media Pembelajaran	Kondisi badan lagi kurang fit, lagi meriyang	Fokus untuk mencari bahan ajar
4	Kamis, 21 juli 2016 07.30-10.00	Mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik	Perkenalan Diri, Pengenalan Silabus dan Materi Pokok Selama Satu Semester.		
	11.00-13.00	Persiapan RPP dan Administrasi Guru	Penyusunan RPP selama 2 Pertemuan dan pembuatan Administrasi Guru		
5	Jumat, 22 juli 2016 08.00-09.00	Mempersiapkan materi RPP	RPP untuk KD 3.1 yaitu Mendiskripsikan arus listrik dan arus elektron		

Minggu ke-2

NO	HARI,TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 25 juli 2016				

	07.15-08.00	Mengikuti upacara bendera	Upacara bendera berjalan lancar, diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, kepala sekolah, guru, beserta karyawan.		
	08.00 - 13.00	Menyusun RPP dan mencari bahan ajar Membuat Administrasi Guru	RPP dan Kelengkapan Administrasi Guru		
2	Selasa, 26 Juli 2016 08.00-11.00	Menyusun bahan ajar, membuat bahan ajar dan media pembelajaran	Bahan Ajar dan media pembelajaran untuk pembelajaran minggu berikutnya		
	10.00-12.00				
3	Rabu, 27 Juli 2016	Membuat administrasi guru	Kelengkapan Administrasi Guru		
4	Kamis, 28 Juli 2016 07.00-11.40	Mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik	Mengajar Arus Listrik dan Elektron. Kegiatan Pembelajaran berjalan dengan lancar	Masih banyak murid yang ramai sendiri	Mengkondisikan kelas, dan selingan
5	Jumat, 29 Juli 2016	Menyusun bahan ajar, menyusun RPP	RPP dan Bahan Ajar Untuk Pertemuan Minggu Berikutnya		

Minggu ke-3

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 1 Agustus 2016 07.15 – 08.00	1. Mengikuti upacara bendera hari senin	1. Upacara bendera berjalan lancar dan kondusif. Kegiatan		

	08.00-11.00	2. Mempersiapkan RPP	diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru; staff dan karyawan SMK Negeri 2 Pengasih 2. RPP yang dibuat untuk Elemen Pasif		
2	Selasa, 2 Agustus 2016	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP mengenai Elemen Pasif pada Rangkaian Listrik		
3	Rabu, 3 Agustus 2016	1. Mempersiapkan dan Memahami Materi Elemen pasif 2. Melengkapi materi, Adminitrasi guru	1. Memahami Materi Elemen Pasif 2. Penyempurnaan Materi dan Kelengkapan Administrasi guru		
4	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengajar di kelas X TPTL 2	1. Kegiatan pembelajaran berupa mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik dengan materi Elemen pasif. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar. 2. Memberikan Tugas Untuk Pertemuan Minggu depan		
5	Jumat, 5 Agustus 2016	1. Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	Meneruskan Administrasi guru		

Minggu ke-4

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 8 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti upacara bendera hari senin Mencari bahan ajar, menyusun bahan ajar, membuat administrasi guru 	<ol style="list-style-type: none"> Upacara bendera berjalan lancar dan kondusif. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru; staff dan karyawan SMK Negeri 2 Pengasih Melengkapi dan Administrasi guru bahan ajar yang masih kurang 		
2	Selasa, 9 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> Membuat RPP, membuat media pembelajaran 	Membuat RPP untuk pertemuan Minggu depan dan persiapan media pembelajaran untuk minggu ini yaitu elemen aktif	Koneksi internet yang kurang lancar	Mencari sumber materi dengan hp dan buku pedoman.
3	Rabu, 10 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> Melengkapi RPP dan Bahan Ajar dan media pembelajaran yang Masih kurang 	Kegiatan pembelajaran berupa mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik dengan materi Elemen aktif pada rangkaian listrik. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar.		
4	Kamis, 11 Agustus 2016	Mengajar di kelas X TPTL 2	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan pembelajaran berupa mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik dengan materi Elemen aktif dalam rangkaian listrik. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Mengumpulkan tugas yang minggu kemarin diberikan. 		

5	Jumat, 12 Agustus 2016	Mengoreksi tugas siswa	Siswa paham dengan materi yang diberikan karena rata-rata nilainya diatas 90 dari 3 soal yang diberikan.		
---	------------------------	------------------------	--	--	--

Minggu ke-5

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 14 Agustus 2016	1. Mencari bahan ajar, menyusun bahan ajar, membuat adminitrasi guru	1. Melengkapi dan Aministrasi guru bahan ajar yang masih kurang		
2	Selasa, 16 Agustus 2016	1. Membuat media pembelajaran. 2. Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing	1. Media pembelajaran untuk pertemuan minggu ini 2. Konsultasi RPP masih ada yang kurang materinya.		
3	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI Ke - 71	Upacara dapat berjalan dengan lancar, meskipun matahari bersinar terik.		
4	Kamis, 18 Agustus 2016	Mengajar di kelas X TPTL 2	1. Kegiatan pembelajaran berupa mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik dengan materi Elemen rangkaian seri, paralel dan campuran dalam rangkain arus searah. Kegiatan dapat berjalan		

			dengan lancar. 2. Membagikan tugas yang sudah di koreksi		
5	Jumat, 19 Agustus 2016	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	1. Meneruskan adminitrasi yang masih kurang dan membuat bahan ajar untuk pertemuan selanjutnya.		

Minggu ke-6

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 22 Agustus 2016	1. Mengikuti upacara bendera hari senin 2. Mencari bahan ajar, menyusun bahan ajar, membuat adminsitirasi guru	1. Upacara bendera berjalan lancar dan kondusif. Kgiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII; guru; staff dan karyawan SMK Negeri 2 Pengasih 2. Melengkapi dan Aministrasi guru bahan ajar yang masih kurang		
2	Selasa, 23 Agustus 2016	1. Membuat administrasi guru	1. Melanjutkan administrasi yang masih kurang		
3	Rabu, 24 Agustus 2016	1. Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar 2. Menjaga	1. Melanjutkan Aminitasi Guru yang belum selesai 2. Menjaga perpustakaan		

		Perpustakaan			
4	Kamis, 25 Agustus 2016	Mengajar di kelas X TPTL 2	1. Kegiatan pembelajaran berupa mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik dengan materi Elemen rangkaian hukum kirchoft dan ohm. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar.		
5	Jumat, 26 Agustus 2016	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar			

Minggu ke-7

N O	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 29 Agustus 2016	1. Upacara bendera 2. Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	1. Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII serta seluruh guru dan karyawan SMK N 2 Pengasih. 2. Melengkapi bahan ajar yang masih kurang.		
2	Selasa, 30 Agustus 2016	Mempersiapkan bahan ajar Soal Ulangan Harian	Membuat soal sebanyak 10 soal pilihan ganda dan 2 essay.		

3	Rabu, 31 Agustus 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan Soal Ulangan Harian. 2. Konsultasi soal ulangan harian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat soal sebanyak 5 pilihan ganda dan 2 essay 2. Soal ulangan harian yang dibuat di setuju oleh guru pembimbing 		
4	Kamis, 1 September 2016	Ulangan Harian Dasar dan Pengukuran Listrik	Mengadakan Ulangan Harian Ke 1 untuk kelas X TIPTL 2. Dikuti oleh 29 siswa. Dan ada 3 siswa izin karena sakit.		
5	Jumat, 2 September 2016	Mengoreksi Hasil Ulangan Siswa dan Menilai Catatan Harian	Mengoreksi Hasil Ulangan Siswa dan Menilai Siswa Catatan siswa, Nilai Ulangan		

Minggu ke-8

N O	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 5 September 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara bendera 2. Menganalisis ulangan harian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara bendera diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, dan XII serta seluruh guru dan karyawan sekolah. 2. Analisis ulangan harian dan merekap nilai ulangan harian siswa. 		
2.	Selasa, 6 September 2016	Pesiapan Soal Ujian Remidi	1. Mempersiapkan soal untuk program remedial siswa yang nilainya masih di bawah KKM		

			ada 12 siswa		
3.	Rabu, 7 September 2016	Melanjutkan Soal ulangan harian yang masih belum sempurna	Soal remedial sebanyak 15 soal pilihan ganda dan 3 soal essay.		
4.	Kamis, 8 September 2016	Program perbaikan dan Ulangan Susulan	Perbaikan dilakukan sebanyak 29 siswa dan 3 siswa Ulangan susulan. Kegiatan berjalan dengan lancar dan di lanjutkan perpisahan dengan siswa.		
5.	Jum'at 9 Septemebr 2016	Koreksi jawaban Hasil Perbaikan siswa kelas X TIPTL 2	Mengkoreksi sebanyak 20 lembar jawab siswa	Ada persiapan untuk proker individu KKN	Hanya mengkoreksi sebagian lembar jawab.

Minggu Ke – 9

NO	HARI, TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Selasa, 13 September 2016	1. Melanjutkan mengkoreksi jawaban siswa yang masih kurang 2. Menganalisis hasil remedial siswa 3. Mengerjakan laporan PPL	1. Sebanyak 12 lembar jawab siswa berhasil di koreksi 2. Menganalisis hasil perbaiki siswa sebanyak 32 siswa. 3. Menyusun laporan PPL BAB I, BAB II		
2.	Rabu, 14 September 2016	1. Melanjutkan pembuatan Laporan PPL	1. Penyempurnaan laporan PPL 2. Melengkapi Lampiran dan Lembar pengesahan, BAB III		
3.	Kamis, 15 Septemebr	Penyempurnaan laporan PPL	Menyempunakan laporan PPL		
4.					
5.	Jum'at 16 September 2016	Penarikan mahasiswa PPL	Mahasiswa PPL di tarik		

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Dr. Nurhening Yuniarti, M.T.
NIP. 19750609 200212 2 002

Drs. Ipnugraha, M.Pd
NIP. 19640812 198803 1 015

Wakhidin
NIM. 13501241017



NAMA MAHASISWA : Wakhidin **PUKUL** : 07.00 – 08.30 WIB
NO. MAHASISWA : 13501241017 **TEMPAT PRAKTIK** : Kelas X TIPTL 2
TGL. OBSERVASI : 6 Maret 2016 **FAK/JUR/PRODI** : FT/JPTE/ PTE

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Menggunakan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Ada, administrasi tertib, lengkap, sesuai dengan silabus pada Kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, administrasi tertib, lengkap, sesuai dengan RPP pada Kurikulum 2013
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka dengan salam, berdoa, menyanyikan Lagu Indonesia Raya, dan mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi.
	2. Penyajian materi	Menyajikan materi dengan cara menulis materi yang disampaikan pada papan tulis dan LCD
	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif dengan tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa jawa halus.
	5. Penggunaan waktu	Siswa banyak mencatat, sehingga boros waktu untuk menunggu selesai mencatat.
	6. Gerak	Guru duduk di depan kelas dan keliling mengecek hasil pekerjaan peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru memotivasi peserta didik dengan menghubungkan materi yang disampaikan dengan contoh nyata pada kehidupan sehari-hari yang dialami oleh peserta didik.
	8. Teknik bertanya	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
B	Proses Pembelajaran	
	9. Teknik penguasaan kelas	Cukup baik untuk mengingatkan peserta didik dalam mencatat materi dan juga dalam pengerjaan tugas serta menegur dengan halus peserta didik yang ramai.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan bervariasi yaitu menggunakan buku dan <i>power point</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberi contoh soal dengan menulis di papan dan meminta peserta didik secara sukarela untuk mengerjakan di papan tulis.
	12. Menutup pelajaran	Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Peserta didik cukup ramai, kurang fokus, kurang kondusif dalam belajar, ada yang bermain <i>handphone</i> , peserta didik pada tempat duduk yang paling depan saja yang fokus, dan peserta didik ada yang mempunyai buku paket sebagai acuan belajar ada pula yang tidak mempunyai buku tersebut.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Atribut peserta didik kurang lengkap dan kurang rapi. Masih ada peserta didik yang terlambat datang ke sekolah dan peserta didik ramai jika diluar sekolah.

Guru Pembimbing

Kulon Progo,
Mahasiswa,

Drs. Ipnugraha, M.Pd
NIP. 19640812 198803 1 015

Wakhidin
NIM: 1350124107



LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.2
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Wakhidin **PUKUL** : 07.00 – 08.30 WIB
NO. MAHASISWA : 13501241017 **TEMPAT PRAKTIK** : Kelas X TIPTL 2
TGL. OBSERVASI : 6 Maret 2016 **FAK/JUR/PRODI** : FT/JPTE/ PTE

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	4. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Menggunakan Kurikulum 2013
	5. Silabus	Ada, administrasi tertib, lengkap, sesuai dengan silabus pada Kurikulum 2013
	6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, administrasi tertib, lengkap, sesuai dengan RPP pada Kurikulum 2013
B	Proses Pembelajaran	
	9. Membuka pelajaran	Guru membuka dengan salam, berdoa, menyanyikan Lagu Indonesia Raya, dan mengecek kehadiran peserta didik melalui presensi.
	10. Penyajian materi	Menyajikan materi dengan cara menulis materi yang disampaikan pada papan tulis dan LCD
	11. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif dengan tanya jawab.
	12. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa jawa halus.
	13. Penggunaan waktu	Siswa banyak mencatat, sehingga boros waktu untuk menunggu selesai mencatat.
	14. Gerak	Guru duduk di depan kelas dan keliling mengecek hasil pekerjaan peserta didik.
	15. Cara memotivasi peserta didik	Guru memotivasi peserta didik dengan menghubungkan materi yang disampaikan dengan contoh nyata pada kehidupan sehari-hari yang dialami oleh peserta didik.
	16. Teknik bertanya	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
B	Proses Pembelajaran	
	13. Teknik penguasaan kelas	Cukup baik untuk mengingatkan peserta didik dalam mencatat materi dan juga dalam pengerjaan tugas serta menegur dengan halus peserta didik yang ramai.
	14. Penggunaan media	Media yang digunakan bervariasi yaitu menggunakan buku dan <i>power point</i> .
	15. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberi contoh soal dengan menulis di papan dan meminta peserta didik secara sukarela untuk mengerjakan di papan tulis.
	16. Menutup pelajaran	Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.
C	Perilaku Peserta Didik	
	3. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Peserta didik cukup ramai, kurang fokus, kurang kondusif dalam belajar, ada yang bermain <i>handphone</i> , peserta didik pada tempat duduk yang paling depan saja yang fokus, dan peserta didik ada yang mempunyai buku paket sebagai acuan belajar ada pula yang tidak mempunyai buku tersebut.
	4. Perilaku peserta didik di luar kelas	Atribut peserta didik kurang lengkap dan kurang rapi. Masih ada peserta didik yang terlambat datang ke sekolah dan peserta didik ramai jika diluar sekolah.

Guru Pembimbing

Kulon Progo,
Mahasiswa,

Drs. Ipnugraha, M.Pd
NIP. 19640812 198803 1 015

Wakhidin
NIM: 1350124107

e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja menggunakan mainref atau management review yang selalu dilaksanakan di tahun ajaran baru atau diakhir tahun pelajaran menjelang tahun ajaran baru.	
f. Hasil yang dicapai	Hasil yang dicapai selalu terdapat perbaikan pelayanan, manajemen, dan prasarana yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan, baik kebutuhan karyawan ataupun siswa.	
g. Program pengembangan	Program pengembangan yang dilakukan di SMK N 2 Pengasih ditangani oleh bagian ISO atau bagian yang menangani tentang pengembangan baik personalia ataupun siswa.	

Koordinator PPL SMK N 2 Pengasih

Kulon Progo, 6 Maret 2016
Mahasiswa

Samsuwin Harahab, S.Pd.
NIP. 19750517 200012 1 002

Wakhidin
NIM. 13501241017



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

FO3
Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah : SMK N 2 PENGASIH NAMA : Wakhidin
Alamat Sekolah : Jalan KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo NIM : 13501241017
Guru Pembimbing FAK/JUR/PRODI : FT/JPTE/PTE
Dosen Pembimbing : Nurhening Yuniarti, S.Pd.,M.T

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			Swadaya Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pem Prop.	Pem Kab.	UNY	Sponsor/ Lembaga lain	
1.	Pembuatan Perangkat Mengajar	Menghasilkan perangkat mengajar, media dan bahan ajar.	-	Rp 30.000,-	-	-	-	-	Rp 40.000,-
2.	Pengadaan Lembar Kerja Siswa dan Ulangan harian	Pengadaan Lembar Kerja Siswa dan Ulangan harian	-	Rp 30.000,-	-	-	-	-	Rp 40.000,-
Jumlah									Rp 80.000,00

Kepala SMK Negeri 2 Pengasih

Dra.Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum.
NIP. 19611023 198803 2 001

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurhening Yuniarti, S.Pd.,M.T.
NIP. 19750609 200212 2 002

Kulon Progo, September 2016
Mahasiswa,

Wakhidin
NIM. 13501241017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Negeri 2 Pengasih
Mata Pelajaran : Dasar dan Pengukuran Listrik
Kelas/Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (6 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mendiskripsikan arus listrik dan arus electron

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Siswa mampu memahami arus listrik dan arus electron dengan baik
3.1.2 Siswa mampu mengetahui dan menjelaskan arus listrik dan electron dengan baik

D. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan disiplin dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, serta dapat:

1. Memahami arus listrik dan arus electron
2. Menjelaskan arus listrik dan arus electron
3. Menganalisis arus listrik dan arus electron

E. Materi Pembelajaran

Menerapkan Arus dan Potensial Listrik

1. Muatan Listrik dan Fenomena Listrik Statis
2. Teori Atom
3. Fenomena Gaya Listrik
4. Medan Listrik
5. Hukum Coulomb
6. Arus Elektron
7. Sifat-sifat Arus Listrik

F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, penugasan, diskusi, tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pendidik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran - Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Menjelaskan cakupan materi tentang peralatan tangan 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang Arus dan Potensial Listrik • Siswa mencermati dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang materi yang telah dipahami maupun yang belum dipahami yang telah dijelaskan oleh guru • Siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari materi proyek yang sudah dijelaskan oleh guru. • Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa <p>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menggali informasi tentang materi yang berkaitan dengan arus dan potensial listrik <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa-siswa mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik untuk menjelaskan tentang materi arus dan potensial listrik yang sudah dijelaskan 	240 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari - Guru melakukan umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dengan memberikan tes lesan singkat - Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap semangat belajar - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam 	15 menit

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Mata Pelajaran: Dasar dan Pengukuran Listrik

KD 3.1. Mendiskripsikan arus listrik dan arus electron

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Mendiskripsikan arus listrik dan arus elektron	3.1.1 Siswa dapat mengerti dan memahami materi arus listrik dan elektron	Peserta didik dapat menjelaskan susuna atom	Uraian	1. Sebutkan susuna suatu atom yang terdiri dari 2. Sebutkan sifat – sifat dari arus listrik Arus listrik
	3.1.2 Siswa mampu menjelaskan materi arus listrik dan elektron	Peserta didik menjelaskna tentang arus listrik	Uraian	

Kunci Jawaban Soal:

1. Susunan atom terdiri
 - a. Inti atom yang disebut nukleus. Nukleus terdiri dari dua partikel yang berkaitan dengan erat, disebut proton yang bermuatan positif dan neutron tidak bermuatan.
 - b. Elektron yang bermuatan negatif, yang pergerakannya berbentuk elip mengitari inti atom. Elektron yang terletak pada lintasan paling luar disebut elektron bebas. Alat pelindung diri:
2. Sifat arus listrik
Arus listrik yang mengalir di dalam suatu bahan listrik dapat melakukan atau menimbulkan suatu usaha atau energi, yaitu
 - menimbulkan energi panas,
 - menimbulkan energi magnet,
 - menimbulkan energi cahaya, dan
 - menimbulkan reaksi kimia.

Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

1. Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

Contoh Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai
1.	1	3	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(13/16) * 100 = 81,25$
2.	2	3	
3.	3	4	
4.	4	3	

Jumlah		
--------	--	--

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
3.1. Mendiskripsikan arus listrik dan arus elektron	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ulang materi yang belum dipahami peserta didik • Mengerjakan ulang No soal yang belum KKM untuk soal pengetahuan 	Memberi tugas untuk membaca referensi terkait dengan arus listrik dan elektron

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : LCD, Powerpoint, papan tulis, spidol
2. Alat :
3. Sumber Belajar :
 - Pekerjaan Dasar Elektromekanik (BSE 2013)
 - Internet

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing
Mahasiswa

Drs. Ipnugraha
NIP. 19640812 198803 1 015

Wakhidin
NIM. 13501241017

Lampiran Materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Arus Listrik dan Elektron

Kompetensi Inti

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan dan teknologi terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar

3.1. Mendiskripsikan arus listrik dan arus electron

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.3 Siswa mampu memahami arus listrik dan arus electron dengan baik

3.1.4 Siswa mampu mengetahui dan menjelaskan arus listrik dan electron dengan baik

Tujuan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan

pembelajaran dan disiplin dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, serta dapat:

- a. Memahami arus listrik dan arus electron
- b. Menjelaskan arus listrik dan arus electron
- c. Menganalisis arus listrik dan arus electron

Konsep Arus Listrik

Listrik merupakan cabang ilmu fisika menyangkut fenomena alam. Sehingga untuk memperdalam energi listrik, maka perlu menyelami fenomena alam yang dikenal dengan listrik statis. Listrik dapat diketahui hanya melalui dampak atau efek yang ditimbulkan oleh muatan listrik, arus listrik, medan listrik, dan magnet listrik.

1. Muatan Listrik dan Fenomena Listrik Statis

Dalam menjalani perikehidupan manusia modern, seringkali kita melihat dan bahkan merasakan adanya fenomena listrik statis (elektrostatis). Tahukah kalian, bahwa listrik telah ditemukan sejak manusia mulai mengamati efek yang timbul dari dua buah benda yang saling digosokkan. Bahkan, mungkin kita pernah merasakan seperti sengatan pada kaki kita setelah berjalan di atas karpet yang terbuat dari nilon. Listrik statis adalah gejala tentang interaksi muatan listrik yang tidak bergerak atau tidak bergerak secara permanen.



2. Teori Atom

Seluruh benda atau materi, yang dalam kondisi normal berwujud padat seperti besi, kayu dan pakaian, atau yang berwujud cairan seperti air dan minyak, atau yang berwujud gas seperti udara dan uap air merupakan komposisi dari berbagai substansi yang membentuk obyek secara fisik. Pada hakekatnya materi terdiri dari substansi dasar yang disebut elemen atau unsur. Ada 110 unsur yang telah ditemukan oleh para ahli di jagat raya ini. Unsur yang

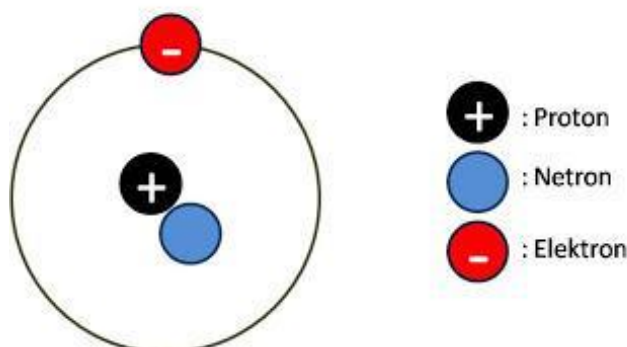
membentuk suatu materi terdiri dari atom. Atom merupakan partikel terkecil dari suatu unsur yang dapat berdiri sendiri atau berupa tunggal dan dapat pula eksis berupa kombinasi atau campuran dari berbagai unsur. Semua materi terdiri dari atom-atom sejenis atau kombinasi dari beberapa atomatom, dan seluruh atom merupakan struktur listrik.

Atom berasal dari kata *atomos*, yang artinya tidak dapat dibagi-bagi lagi. Tetapi, dalam perkembangannya ternyata atom ini masih dapat diuraikan lagi. Atom terdiri atas dua bagian, yaitu inti atom dan kulit atom. Inti atom bermuatan positif, sedangkan kulit atom terdiri atas partikel-partikel bermuatan negatif yang disebut elektron. Inti atom tersusun dari dua macam partikel, yaitu proton yang bermuatan positif dan neutron yang tidak bermuatan (netral). Nukleus terletak pada pusat atom, oleh karena itu sering disebut sebagai inti. atom. Nukleus terdiri dari proton dan neutron. Muatan listrik yang dimiliki oleh proton sama dengan muatan yang dimiliki oleh elektron tetapi berbeda polaritas. Elektron bermuatan negatif, sedang proton bermuatan positif. Jumlah proton pada nukleus yang membedakan unsur satu dengan unsur lainnya.

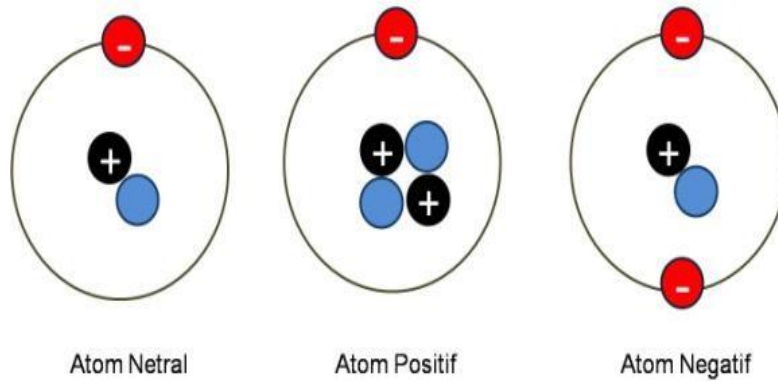
Suatu atom terdiri dari:

1. Inti atom yang disebut nukleus. Nukleus terdiri dari dua partikel yang berkaitan dengan erat, disebut proton yang bermuatan positif dan neutron tidak bermuatan.
2. Elektron yang bermuatan negatif, yang pergerakannya berbentuk elip mengitari inti atom. Elektron yang terletak pada lintasan paling luar disebut elektron bebas.

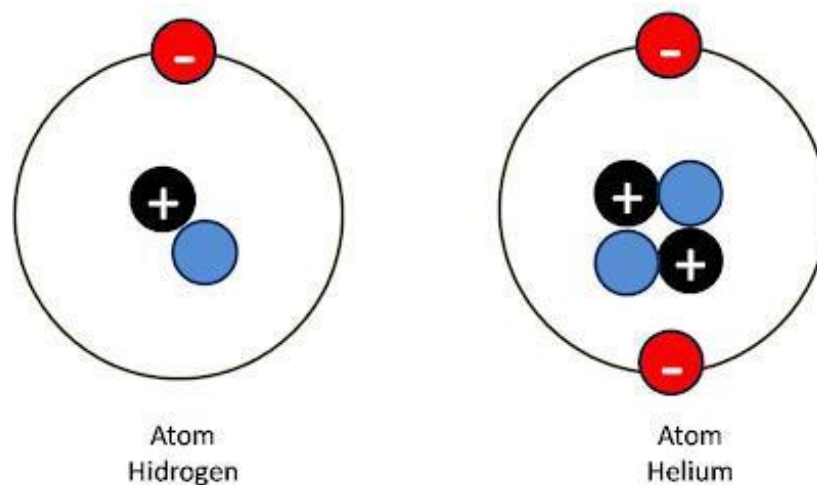
Suatu atom dikatakan netral apabila di dalam intinya terdapat muatan positif (proton) yang jumlahnya sama dengan muatan negatif (elektron) pada kulitnya.



Suatu atom dikatakan bermuatan positif apabila jumlah muatan positif (proton) pada inti lebih banyak daripada muatan negatif (elektron) pada kulit atom yang mengelilinginya. Suatu atom dikatakan bermuatan negatif apabila jumlah muatan positif (proton) pada inti lebih sedikit daripada jumlah muatan negatif (elektron) pada kulit atom.



Atom yang paling sederhana adalah atom hidrogen yang hanya tersusun dari satu proton dan satu elektron. Karena jumlah proton dan elektronnya sama, maka atom hidrogen dikatakan sebagai atom netral. Atom helium terdiri dari dua proton, dua neutron dan dua elektron. Karena jumlah proton dan jumlah elektronnya sama, maka atom helium juga dikatakan sebagai atom netral.



3. Fenomena Gaya Listrik

Suatu zat terdiri atas partikel-partikel kecil yang disebut atom. Semua benda baik padat, gas, dan cair, terdiri dari partikel-partikel kecil yang disebut molekul-molekul. Molekul-molekul sendiri terbentuk oleh partikel-partikel yang lebih kecil lagi yang disebut atom-atom. Muatan

listrik merupakan istilah yang cukup penting dalam dunia kelistrikan. Muatan listrik merupakan sifat fisik dari setiap benda. Menurut Benjamin Franklin, muatan listrik dapat dibedakan menjadi dua, yaitu muatan positif dan muatan negatif.

Muatan listrik merupakan sifat alami yang dimiliki oleh beberapa partikel sub atom, yang akan menentukan interaksi elektromagnetiknya. Muatan listrik suatu benda dapat dipengaruhi dan menghasilkan medan elektromagnet. Interaksi antara pergerakan muatan listrik dan medan elektromagnetik merupakan sumber gaya elektromagnetik. Atom yang kehilangan atau mendapat tambahan elektron dianggap tidak stabil. Kelebihan elektron pada suatu atom menghasilkan muatan negatif. Kekurangan elektron pada suatu atom akan menghasilkan muatan positif. Muatan listrik yang berbeda akan bereaksi dalam berbagai cara. Dua partikel yang bermuatan negatif akan saling tolak menolak, demikian juga dua partikel yang bermuatan positif. Untuk elektron karena bermuatan negative maka lazim disingkat dengan $-e$, dan untuk proton disingkat menjadi $+e$ karena bermuatan positif. Istilah ion dikenakan pada pada suatu atom atau kelompok atom yang kehilangan satu atau lebih elektron, sehingga menghasilkan muatan positif (lazim disebut sebagai kation) pada atomnya. Sebaliknya suatu atom atau kelompok atom yang mendapatkan tambahan elektron sehingga bermuatan negatif (lazim disebut sebagai anion).

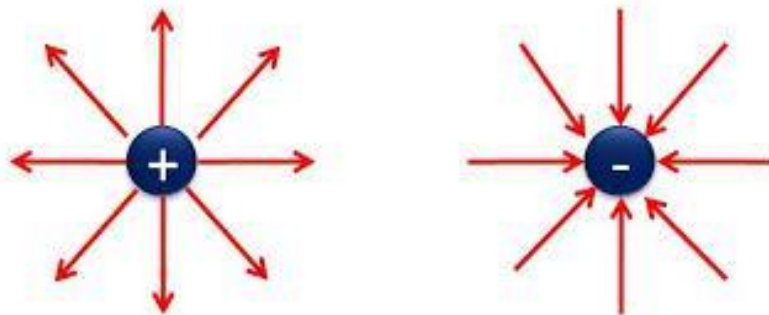
Sifat-sifat penting dari proton dan elektron:

1. Masa proton adalah $1,66 \times 10^{-27}$ kg.
2. Masa elektron adalah $9,1096 \times 10^{-31}$ kg.
3. Muatan listrik diukur dalam satuan coulomb (C), di mana 1 coulomb sama dengan jumlah muatan yang dimiliki oleh $6,24 \times 10^{18}$ elektron.
4. Muatan dari satu elektron adalah $e = 1,602 \times 10^{-19}$ Coulomb.
5. Jumlah elektron pada setiap atom benda berlainan. Misalnya jumlah elektron pada tembaga adalah 29.
6. Pada suatu benda, jika jumlah muatan positif dan muatan negatif sama maka benda tersebut menjadi netral.

Fenomena gaya listrik merupakan pengetahuan faktual yang ada di dunia listrik statis. Gaya listrik yang dimaksudkan di sini adalah gaya tolak dan gaya tarik yang timbul pada suatu atom tunggal atau kelompok atom. Gaya tersebut dapat timbul karena adanya kelebihan atau kekurangan jumlah elektron pada atom tersebut. Bila salah satu atom bermuatan positif dan ada atom lain yang bermuatan negatif maka terjadi gaya tarik antar keduanya. Sebaliknya bila kedua atom bermuatan sama maka terjadi gaya tolak antar keduanya. Fenomena gaya listrik yang terjadi pada atom bermuatan tentu telah menimbulkan pertanyaan yang sangat menarik.

4. Medan Listrik

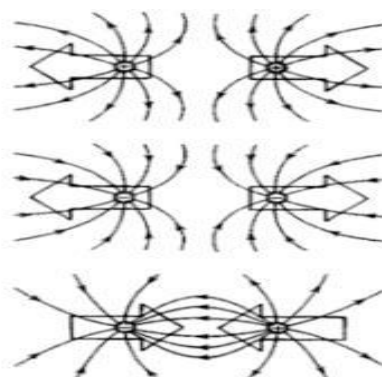
Setiap benda yang bermuatan listrik, pasti akan memancarkan garis-garis gaya listrik, ke segala arah.



Pada benda bermuatan positif, maka garis-garis gaya listrik akan memancar keluar benda, sedang pada benda bermuatan negatif, garis-garis gaya listrik menuju ke dalam. Medan listrik adalah daerah di sekitar benda bermuatan listrik yang masih dipengaruhi oleh gaya listrik. Medan listrik digambarkan dengan garis-garis gaya listrik.

Sifat-sifat garis-garis gaya listrik

Garis gaya listrik berasal dari muatan positif menuju muatan negatif. Garis gaya listrik tidak pernah berpotongan. Semakin rapat garis gaya listrik, semakin kuat medan listriknya. Seperti pada gambar dibawah ini.



5. Hukum Coulomb

Muatan listrik adalah suatu sifat dasar alam yang dipengaruhi oleh struktur atom. Benjamin Franklin memberi penandaan pada kedua jenis muatan listrik sebagai muatan positif dan muatan negatif. Dalam suatu atom atau benda, apabila jumlah muatan positif (berasal dari proton) sama dengan muatan negatif (berasal dari elektron), maka atom atau benda tersebut tidak bermuatan (netral). Akan tetapi, mengingat elektron suatu atom atau benda dapat berpindah, maka dalam suatu atom bisa terjadi jumlah muatan positif (proton) tidak sama dengan jumlah muatan negatif (elektron). Dengan perkataan lain, muatan dari suatu benda ditentukan oleh jumlah proton dan elektronnya. Untuk mengetahui apakah suatu benda bermuatan listrik atau tidak, digunakan alat yang dinamakan elektroskop.

Gaya listrik yang merupakan tarikan atau tolakan ini pertama kali diselidiki oleh seorang fisikawan besar Perancis bernama Charles Coulomb (1736-1806), pada akhir abad 18. Fisikawan tersebut menemukan bahwa gaya antara muatan bekerja sepanjang garis yang menghubungkan keduanya dengan besar yang sebanding dengan besar kedua muatan dan berbanding terbalik dengan kuadrat jarak. Hasil pengamatan ini melahirkan hukum Coulomb yang secara matematis ditulis sebagai berikut:

$$F = k \cdot \frac{Q_1 \cdot Q_2}{r^2}$$

Di mana:

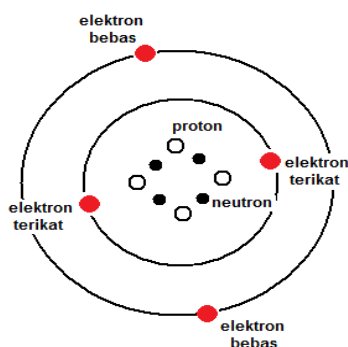
F : gaya coulomb (dalam satuan newton),

Q₁, Q₂ : muatan masing-masing partikel (dalam satuan Coulomb),

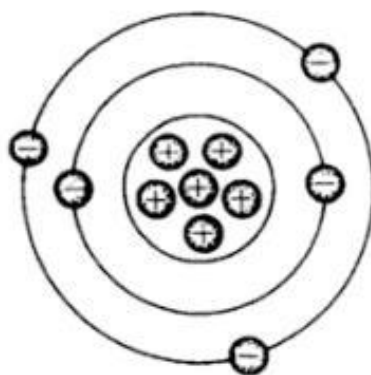
r : jarak antara kedua muatan (dalam satuan meter),

k : tetapan elektrostatik untuk ruang hampa ($9 \cdot 10^9 \text{ N} \cdot \text{m}^2 / \text{C}^2$)

Dalam kasus ini maka atom yang kehilangan elektronnya akan bermuatan positif, dan atom lain yang menerima tambahan elektron akan bermuatan negatif karena muatan negatifnya lebih besar dari muatan positif. Jadi dalam suatu atom, muatan listrik akan timbul jika jumlah proton tidak sama dengan jumlah elektron.



Dalam kondisi tertentu, beberapa atom dapat kehilangan beberapa elektronnya dalam waktu singkat. Seperti diketahui, bahwa setiap atom memiliki elektron. Ada dua jenis elektron, yaitu elektron terikat (valensi) dan elektron bebas. Elektron bebas adalah elektron yang berada pada orbit paling luar dari setiap struktur atom. Elektron yang berada pada orbit paling luar, posisinya tidak stabil, artinya mudah terlepas dari gaya tarik proton. Terlepasnya electron valensi ini dapat terjadi karena beberapa kejadian, misalnya tekanan, gesekan, dan karena proses kimiawi.



Pada gambar diatas memperlihatkan struktur sebuah atom yang terdiri dari empat proton, empat neutron, dan empat elektron, di mana ada dua elektron yang berada pada orbit paling luar yang disebut sebagai elektron bebas (valensi). Jika jumlah proton dan elektron pada setiap atom dari suatu bahan sama besarnya, maka bahan tersebut dikatakan netral. Akan tetapi ada kemungkinan bagi kita untuk memindahkan elektron-elektron yang dimiliki oleh suatu bahan ketempat lain bisa juga kita menambahkan jumlah muatan elektron ke dalam bahan tersebut. Akibatnya jumlah elektron tidak sama. Kondisi ini dikatakan bahan tersebut bermuatan listrik. Selain itu setiap bahan mempunyai jumlah elektron dari setiap atomnya yang berbeda.

6. Arus Elektron

Dalam kehidupan modern seperti yang kalian alami saat ini, sangat sulit memisahkan listrik dari kehidupan. Hampir semua dalam kehidupan saat ini menggunakan listrik, misalnya untuk memperoleh informasi, berkomunikasi lewat telepon dan internet, atau sekedar untuk memperoleh cahaya yang nyaman di malam yang damai.

Sifat utama elektrostatik adalah tidak mungkin mempertahankan perpindahan elektron ini dalam rentang waktu lama, sehingga pergerakan elektron tidak dapat dipergunakan untuk keperluan yang lebih bermanfaat. Untuk dapat memanfaatkan pergerakan elektron pada hal yang lebih berguna diperlukan adanya pergerakan elektron secara kontinyu. Untuk selanjutnya pergerakan elektron bebas secara terus menerus (kontinyu) sering disebut sebagai arus elektron. Untuk menghasilkan arus listrik yang berdaya guna atau bermanfaat seperti yang kita rasakan dalam kehidupan kita sehari-hari, maka harus diproduksi aliran electron yang konstan dan kontinyu. Perpindahan elektron dapat terjadi dalam beberapa cara, tetapi yang paling penting adalah melalui tiga cara, yakni gesekan, kimiawi, dan induksi magnet. Cara gesekan akan menimbulkan gaya elektrostatik, cara kimiawi menghasilkan listrik pada batere/akumulator, dan cara induksi magnet menghasilkan listrik pada sebuah generator.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH

Jalan KR1, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta

Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail: smkn2pengasih_kp@yahoo.com

homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



**AGENDA GURU
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Semester : 1

No.	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Uraian kegiatan	Ket.
1	Senin,18/07/2016	07.00 s/d 14.00	Masa Orientasi Siswa Baru & penyusunan RPP	
2	Selasa,19/07/2016	07.00 s/d 14.00	Masa Orientasi Siswa Baru & penyusunan RPP	
3	Rabu,20/07/2016	07.00 s/d 14.00	Masa Orientasi Siswa Baru, penyusunan RPP, menyusun bahan ajar,rapat	
4	Kamis,21/07/2016	07.00 s/d 14.00	Mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik X TIPTL 2 & membuat administrasi guru	
5	Jumat, 22/07/2016	07.00 s/d 11.40	Menyusun RPP, menyusun bahan ajar	
6	Senin,25/07/2016	07.00 s/d 14.00	Upacara Bendera Menyusun RPP, menyusun bahan ajar membuat administrasi guru	
7	Selasa,26/07/2016	07.00 s/d 14.00	Mencari bahan ajar, membuat bahan ajar, membuat media pembelajaran	
8	Rabu,27/07/2016	07.00 s/d 14.00	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	
9	Kamis,28/07/2016	07.00 s/d 14.00	Mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik X TIPTL 2 & membuat administrasi guru	
10	Jumat,29/08/2016	07.00 s/d 11.40	Menyusun RPP, menyusun bahan ajar	
11	Senin,1/08/2016	07.00 s/d 14.00	Upacara Bendera Mencari bahan ajar, membuat administrasi guru	
12	Selasa,2/08/2016	07.00 s/d 14.00	Membuat administrasi guru,rapat	
13	Rabu,3/08/2016	07.00 s/d 14.00	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	
14	Kamis,4/08/2016	07.00 s/d 14.00	Mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik & membuat administrasi guru	
15	Jumat,5/8/2016	07.00 s/d 11.40	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	
16	Senin,8/08/2016	07.00 s/d 14.00	Upacara Bendera Mencari bahan ajar, menyusun bahan ajar, membuat administrasi guru	
17	Selasa,9/08/2016	07.00 s/d 14.00	Membuat RPP, membuat media pembelajaran	
18	Rabu,10/08/2016	07.00 s/d	Membuat administrasi guru, membuat	

		14.00	bahan ajar	
19	Kamis,11/08/2016	07.00 s/d 14.00	Mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik & membuat administrasi guru	
20	Jumat,12/08/2016	07.00 s/d 11.40	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	
21	Senin,15/08/2016	07.00 s/d 14.00	, membuat administrasi guru	
22	Selasa,16/08/2016	07.00 s/d 14.00	Membuat administrasi guru,rapat	
23	Rabu,17/08/2016	07.00 s/d . . .	Peringatan HUT RI ke-71	
24	Kamis,18/08/2016	07.00 s/d 14.00	Mengajar Dasar dan Pengukuran Listrik & membuat administrasi guru	
25	Jumat, 19/08/2016	07.00 s/d 11.40	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	
26	Senin,22/08/2016	07.00 s/d 14.00	Upacara Bendera Membuat Media Pembelajaran, membuat administrasi guru	
27	Selasa,23/08/2016	07.00 s/d 14.00	Membuat administrasi guru	
28	Rabu,24/08/2016	07.00 s/d 14.00	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	
29	Kamis,25/08/2016	07.00 s/d 14.00	Mengajar dasar dan Pengukuran Listrik & membuat administrasi guru	
30	Jumat,26/08/2016	07.00 s/d 11.40	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	
31	Senin,29/08/2016	07.00 s/d 14.00	Upacara Bendera Membuat soal ulangan harian, membuat administrasi guru	
32	Selasa,30/08/2016	07.00 s/d 14.00	membuat soal ulangan harian	
33	Rabu,31/08/2016	07.00 s/d 14.00	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	
34	Kamis,1/09/2016	07.00 s/d 14.00	Ulangan Harian Dasar dan Pengukuran Listrik & membuat administrasi guru	
35	Jumat,2/09/2016	07.00 s/d 11.40	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	
36	Senin,5/09/2016	07.00 s/d 14.00	Analisis hasil ulangan harian, membuat administrasi guru	
37	Selasa,6/09/2016	07.00 s/d 14.00	Membuat soal untuk remedial	
38	Rabu,7/09/2016	07.00 s/d 14.00	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	
39	Kamis,8/09/2016	07.00 s/d 14.00	Remedial Dasar dan Pengukuran Listrik	
40	Jumat,9/09/2016	07.00 s/d 11.40	Membuat administrasi guru, membuat bahan ajar	
41	Selasa,13/09/2016	07.00 s/d 14.00	Membuat administrasi guru,rapat	
42	Rabu,14/09/2016	07.00 s/d 14.00	Membuat administrasi guru	

Kulon Progo, September 2016
Guru Mata Diklat/Praktik

Kepala Sekolah

Waka Kurikulum

Kaprog



DAFTAR NILAI STUDI TAHUN DIKLAT 2016/2017
PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK ISNTALASI
PEMANFAATAN TENAGA LISTRIK
KELAS: 10 TIPTL-2

F/7.5.1.P_T/WKS4/26
06 Februari 2007
SMK Negeri 2 Pengasih

NO	NO. INDUK	NISN	NAMA	L/P	Nilai Evaluasi Normatif					Nilai Perbaikan					NS	D	HADR	%
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	1757 1	001831 2848	ANDRIYANTO DWI NUGROHO	L	75								72, 5					
2	1757 2	001596 2977	AYUDA HARDIANTO	L	72,5								70, 0					
3	1757 3	999133 8778	DARMAWAN	L	70								82, 5					
4	1757 4	000136 7250	DIAH PUJI ASTUTI	P	50								57, 5					
5	1757 5	001818 5704	DYAH AYU LISTIANTI	P	62,2								90					
6	1757 6	001168 3823	FAHRIADI SAPUTRA	L	65,5								55					
7	1757 7	001825 4796	FENTIN AGUSTINA	P	65,5								70					
8	1757 8	001841 7400	FITRA DWI WAHYUDA	L	80								60					
9	1757 9	000138 6820	GANJAR SUJI FIRMANTO	L	75								80					
10	1758 0	000506 9299	GHAFFAR JALIL AL ASGAF	L	65,5								82, 5					
11	1758 1	999665 5137	HANAFI ASNAN	L	65,5								67, 5					
12	1758 2	001427 5632	KHOIRU RIZA	L	65,5								55					
13	1758 3	001913 3952	MONICHA WIDYASPUTRI	P	60								82, 5					
14	1758 4	001831 7222	MUFTI PUTRI DEWI BUANA	P	67,5								65					
15	1758 5	000541 7624	MUHAMAD NUR AZIS	L	65								77, 5					
16	1758 6	001831 6977	MUHAMMAD RAFI ASHARI	L	77,5								55					
17	1758 7	001970 8845	MUHAMMAD SETYO BEKTI	L	72,5								67, 5					
18	1758 8	001190 9682	NITA RAHAYU	P	77,5								77, 5					
19	1758 9	001825 7554	NUR FATIMAH	P	75								77, 5					
20	1759	002173	NUR MALIK	L	75								62,					

	0	9339	FAHRUDIN									5					
21	1759 1	001373 2373	PAWIT TRI MUNANDAR	L	70							72, 5					
22	1759 2	000504 9161	FIRSTA DARUL SALAM	L	55												
23	1759 3	002022 3383	RADEN FAJAR NUROHMAN	L	60							65					
24	1759 4	000136 7398	RESTU MULAT	L	50							50					
25	1759 5	000186 4704	RIKY DWI MEHINDRA	L	72,5							70					
26	1759 6	001166 8904	RONNY HIDAYAT	L	57,5							50					
27	1759 7	000138 6906	ROSITA DWI SEPTYANINGSIH	P	72,5												
28	1759 8	000422 8675	SARIF HIDAYAT	L	60							55					
29	1759 9	000138 6963	STEFANUS ARDA AMASJATI PAMUNGKAS	L	57,5												
30	1760 0	000968 2755	SYAFI' I IDRIS	L	72,5							55					
31	1760 1	001801 6947	VALSA RAYNANDA RESTU ANGGARA	L	70							65					
32	1760 2	000662 8740	YEHEZKIEL ALDI ALESSANDRO MONGAN	L	72,5							70					
1	NILAI RATA-RATA					66						63. 13					
2	JUMLAH YANG BERNILAI > 7,00					0						16					
3	JUMLAH SISWA YANG IKUT					32						29					
4	DAYA SERAP (%)					66%						63 %					
5	NILAI TERTINGGI					100						90					
6	NILAI TERRENDAH					75						50					
7	PENCAPAIAN DAYA SERAP (%)					66%						63 %					

Keterangan:

NS

: Nilai
Sumatif
Derajat
(A,B,C,D)

SUB TOPIK/SUB KOMPETENSI

D

1.

.....

.....

2.

.....

.....

3.

.....

.....

1,2,3,4,
5

: Nilai tiap-tiap Sub
Topik/Sub Kompetensi

Kulon Progo,

4.

.....

.....

5.

.....

.....

Guru
Diklat/Mahasiswa PPL

Wakhidin
NIM. 13501241017

Dokumentasi



